

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP PENGUASAAN  
KONSEP SISWA KELAS VII MTs JAUHARUL IMAN  
SENAUNG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NENI JUNIANTI**

**NIM. TB 15002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP PENGUASAAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **KONSEP SISWA KELAS VII MTs JAUHARUL IMAN SENAUNG**

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam  
Prodi Tadris Biologi



**NENI JUNIANTI**  
**NIM TB.151002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**  
**JAMBI**  
**2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bultan. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1-1

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :


Nama : Neni Junianti  
NIM : TB. 151002  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*  
Terhadap Penguasaan Konsep Belajar Siswa Pada Materi Biologi di MTs  
Jauharul Iman Senaung

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Tadris Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Oktober 2019  
Pembimbing I,

  
Dr. Hj. Armida,  
M.Pd./NIP.1962231999032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1-1

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Neni Junianti  
NIM : TB. 151002  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*  
Terhadap Penguasaan Konsep Belajar Siswa Pada Materi Biologi di MTs  
Jauharul Inan Senaung

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Tadris Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Oktober 2019  
Pembimbing II,

Kiki Fatmawati, M. Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Budian, Km. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website: www.iainjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Jgl Revisi	Halaman
in. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	10-5-2019	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B, /D.11 /PP.009/ /2019


Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Penguasaan Konsep Belajar Siswa kelas VII MTs Jauharul Iman Senaung

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Neni Junianti  
Nim : TB.151002  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 19 November 2019  
Nilai Munaqasyah : 75,06 (B+)  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

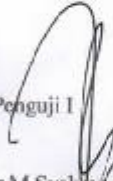
**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

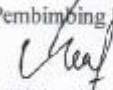
  
Reny safita, M.Pd.

NIP.19821029 200912 2 003

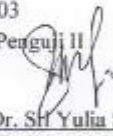
Penguji I

  
Dr. M. Syahlan Jailani, M. Pd  
NIP.19690818 199603 1 002


Pembimbing I

  
Dr. Hj. Armida, M.Pd  
NIP.19621223 199903 2 001

Penguji II

  
Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I  
NIP.19782702 1412 2 004

Pembimbing II

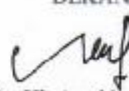
  
Kiki Patmawati, M.Pd

Sekretaris Sidang

  
Saparuddin, M.Pd

NIP.19791227 200003 1 002

Jambi, 19 November 2019  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN

  
Dr. Hj. Armida, M.Pd.I  
NIP.196212231999032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Tadris Biologi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 19 September 2019



**Neni Junianti**  
NIM.TB151002

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang tercinta :

Ayahanda **Kaspul Anwar SE**, dan Ibunda tercinta **Hawani**

Yang telah mengasuh dan membesarkan,

Mendidik dan menyekolahkan sampai kejenjang perguruan tinggi,

Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan

Dan dapat meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri

Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.

Keluarga tercinta, Abang saya **Rusdi Kurniawan SH**,

Dan Adik saya **Amanda Amelia** yang selalu setia mendampingi,

Memberi semangat, motivasi, materil dan spiritual

Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang

Pendidikan sarjana

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terimakasih yang tulus

Dan ikhlas dan hanya Allah SWT saja yang dapat membalasnya

Aamiin Allahumma Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

قَالَ لَهُمُوسَىٰ سَهْلًا تَتَّبِعُونَ عَلَيَّا أَنْتُمْ عَلِمْتُمْ شُدَّ

## MOTTO

**Artinya :** “Musa berkata kepada Khidhr “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu”. (Anonim, Al-qur’an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, 2015 : 596) (QS. Al-Kahf 66.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan, Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW membawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Biologi MTs Jauharul Iman Senaung"

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, terutama kepada pihak yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Reny Safita, M.Pd dan Bapak Fery Kurniawan, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Biologi.
4. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati , M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 18 September 2019  
Penulis,

**Neni Junianti**  
NIM.TB151002

## ABSTRACT

Name : Neni Junianti  
Study program : Tadris Biology  
Title : The influence of the cooperative learning model inside outside circle type on the mastery of student concept in biological material

This study aims to examine the effect of the inside out side (IOC) type of cooperative learning model on students' concept mastery in MTs biology material fararul iman senaung muaro jambi. This research is a quantitative study using true experimental design-posttest only control design. Data collection instruments that have been obtained, the calculation results obtained an average value of experiment class at meeting I 60.5% and meeting II 65.95% and the average value of control class at meeting I 60.5% and meeting II 68%. Based on the data obtained the average value of experimental class students was 73.3 and in the control class 59. From the analysis results obtained  $t > t_{table}$  ie  $2.00 < 3.01 > 2.65$ , then  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that the learning model inside out side circle (IOC) influences the mastery of student concepts in biology material at MTs fararul iman senaung.

Keywords : model inside outside circle, mastery of concepts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside out side (IOC) terhadap penguasaan konsep siswa pada materi biologi MTs jauharul iman senaung muaro jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain true eksperimental- posttest only control design. Instrumen penvumpulan data yangtelah diperoleh, hasil perhitungan didapat nilai rata-rata kelas eksprerimen peda pertemuan I 60,5% dan pertemuan II 65,95% dan rata-rata nilai kelas kontrol peda pertemuan I 60,5% dan pertemuan II 68%. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 73,3 dan pada kelas kontrol 59 . Dari hasil analisis diperoleh  $t > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2.00 < 3.01 > 2.65$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inside out side circle (IOC) berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa pada materi biologi di MTs jauharul iman senaung.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inside Out Side Circle (IOC), Penguasaan Konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Penguasaan Konsep.....	7
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Model Pembelajaran Inside Outside Circle.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu.....	21
B. Desain Penelitian.....	21
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Hipotesis Statistik.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik. Pendidikan banyak tergantung pada peran guru dalam membimbing proses pembelajaran serta kemajuan teknologi. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, sedangkan peserta didik sebagai subyek belajar yang mengalami perubahan tingkah laku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Sunhaji, 2009). Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar (Daryanto, 2012).

Belajar merupakan serangkaian proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri yang dilakukannya secara terus menerus dalam interaksi dan lingkungan, proses perubahan tingkah laku yang dicapai melalui pengalaman belajar disebut hasil belajar. Dalam hal pencapaian hasil belajar, tugas utama guru yaitu merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2015). Oleh karena itu keberhasilan tujuan pembelajaran banyak tergantung pada bagaimana proses perancangan dan dijalankan secara profesional dan optimal, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan suatu strategi belajar yang tidak monoton atau membosankan, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran IPA terpadu dalam arti luas meliputi pembelajaran yang terpadu dalam satu disiplin ilmu, terpadu antara mata pelajaran. Pembelajaran terpadu menghubungkan suatu konsep dengan konsep-konsep lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terjalinnya hubungan antara setiap konsep secara terpadu akan memberi ruang kepada peserta didik untuk memahami konsep (Suyono & Hariyanto, 2011). Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA menurut hakikatnya adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan baru yang berupa produk ilmiah dan sikap ilmiah melalui suatu kegiatan yang disebut proses ilmiah. Seseorang dapat menemukan pengetahuan baru, menanamkan sikap yang ada dalam dirinya melalui proses ilmiah dengan mencapai tujuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Berdasarkan kurikulum 2013 bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dengan memperhatikan ketercapaian terhadap aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui proses pengamatan dan berfikir secara logis dan sistematis untuk memahami segala bentuk kejadian yang berada di alam semesta beserta isinya. Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga proses perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman alam semesta yang masih banyak yang belum terungkap dan masih rahasia. Sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terbagi dalam beberapa bagian salah satunya yaitu biologi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018 di Mts Jauharul iman Senaung diketahui bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*). Model pembelajaran yang digunakan cenderung membuat guru lebih aktif dari pada siswa, siswa kurang dimotivasi dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran, malasnya siswa dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru, ketika guru menjelaskan materi, catatan yang dibuat oleh siswa kurang lengkap dan belum tentu yang di catat oleh siswa adalah poin-poin penting yang terdapat dalam materi tersebut, bahkan ada siswa yang hanya mendengarkan tanpa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, serta suasana kelas yang kurang kondusif dikarenakan siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran seperti berlarian di dalam kelas dan sibuk bermain dengan teman sebangkunya. Akibatnya, siswa sulit untuk menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 06 desember 2018 dengan beberapa siswa Mts jauharul iman senaung kelas VIII dan guru mata pelajaran IPA, bahwa siswa merasa kesulitan dalam mempelajari biologi, di karenakan banyaknya istilah-istilah yang harus di hafal dan pahami. Selain itu, guru belum menerapkan medel-model pembelajaran yang bervariasi, modelnya masih menggunakan model konvensional, penugasan dan buku paket saja, sehingga siswa menjadi bosan dan tidak minat belajar dan diperoleh data hasil ulangan siswa kelas VIII masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana nilai KKM mata pelajaran IPA adalah 72. Dari 55 siswa hanya 22 (40%) siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 33 (60%) siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas VIII Mts jauharul iman senaung terhadap materi ataupun konsep biologi masih rendah. Oleh karena itu, guru harus pintar mengolah kelas dan harus tepat memilih metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, agar siswa selalu aktif dan dapat lebih memahami materi pelajaran. Dari beberapa masalah yang ada maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien yaitu antara lain pembelajaran dengan model *inside out side circle (IOC)*.

*Inside out side circle* merupakan suatu model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep yang dianggap sulit oleh siswa dikembangkan Kagan (1992). Tujuan model pembelajaran ini adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban (suprijono: 2013).

Salah satu keunggulan teknik ini adalah struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. tujuan model ini adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepad orang lain. selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban (suprijono: 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *OUT SIDE INSINE CIRCLE (IOC)* PENGUASAAN KONSEP SISWA PASA MATERI BIOLOGI MTs JAUHARUL IMAN SENAUNG”**

## B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak siswa yang mendapat nilai hasil belajar kurang atau dibawah dari KKM yang di tentukan
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Pemahaman konsep siswa masih rendah

## C. Batasan masalah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran judul penelitian , maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut. :

1. Model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) ini digunakan terhadap penguasaan konsep belajar siswa kelas VII pada materi pelajaran biologi.
2. Pokok bahasan yang di ambil pada penelitian ini adalah materi tentang sistem organisasi kehidupan.

## D. Rumusan masalah

Berdasarkan latang belakang , identifikasi dan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah adalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle (ioc)* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi tentang sistem organisasi kehidupan VII MTs jauharul iman seanaung ?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep belajar siswa di kelas VII MTs Jauharul Iman Senaung?
3. Apakah terdapat pengaruh antara model pemnelajaran kooperatif tipe *inside out side circle* terhadap penguasaan konsep belajar siswa dan model pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep belajara siswa kelas VII MTs Jauharul Iman Senaung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. ntuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle (ioc)* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem peredaran darah kelas VII MTs jauharul iman seanaung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep belajar siswa kelas VII MTs Jauharul Iman Senaung.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle* dan model pembelajaran konvensional terhadap penguasaan konsep belajar siswa kelas VII MTs Jauharul Iman Senaung.

### 2. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian ini dalam upaya peningkatan mutu dan kemampuan siswa dalam bidang studi biologi.
2. Bagi siswa Dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.
3. Bagi guru Menjadi tambahan pengetahuan baru bagi guru dalam memahami salah satu strategi pembelajaran, dan kemudian dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa biologi.
4. Bagi kepala sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Bagi peneliti Sebagai bahan pemaham penulis dalam menambah ranah pengetahuan tentang penelitian dan menjadi salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi pendidikan biologi.
6. Peneliti selanjutnya Sebagai bahan acuan bagi penelitia selanjutnya yang mengangkat topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian teori

##### 1. Pengertian Penguasaan konsep

Informasi non verbal dipelajari dengan cara penginderaan terhadap objek-objek dan peristiwa-peristiwa secara langsung. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dipelajari dengan cara mendengarkan dan membaca. Semuanya penting untuk memperoleh konsep-konsep itu penting untuk membentuk prinsip-prinsip. Kemudian prinsip-prinsip itu penting di dalam pemecahan masalah dan didalam kreativitas.

Menurut Dahar (1998) konsep adalah suatu abstraksi yang memiliki suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan, hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama. Setiap konsep tidak berdiri sendiri melainkan berhubungan satu sama lain, oleh karena itu siswa dituntut tidak hanya menghafalkonsep saja, tetapi hendaknya memperhatikan hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selanjutnya Syaiful dalam Ernawati (2009) menyatakan bahwa konsep diperoleh dari fakta-fakta, peristiwa, pengalaman generalisasi danberpikir abstrak, kegunaan konsep untuk menjelaskan dan meramalkan. Konsep merupakan abstraksi dan ciri-ciri dari sesuatu yang dapat mempermudah komunikasi untuk berpikir, dengan demikian tanpa adanya konsep belajar akan sangat terhambat. Kemampuan abstrak itu disebut pemikiran konseptual. Sebagian besar materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah terdiri dari konsep-konsep. Semakin banyak konsep yang dimiliki seseorang, semakin banyak alternatif yang dapat dipilih dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Konsep menurut sutarto adalah kategori yang di berikan pada stimulus-stimulus lingkungan oleh karena itu dalam pengkonsepan selaluada kejadian (sebagai stimulus) dalam penyeajian verbal, yang sering disebut dengan gambaran mental, dengan ini pengkonsepan adalah hal yang tidak mudah.

Penguasaan konsep merupakan suatu kemampuan yang didapat dari kegiatan yang merupakan kegiatan kompleks. Setelah proses belajar dilakukan maka keberhasilan proses itu akan dapat dilihat dalam suatu tes penguasaan konsep. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gagne dalam DimyatidanMudjiono(2002).

Penguasaan konsep menurut bundu (2006) siswa yang dianggap telah menguasai konsep adalah siswa yang dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan /rangsangan yang bervariasi pada kelompok atau kategori yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama. Penguasaan konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami IPA secara ilmiah, baik konsep secara teori mau pun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dikatakan menguasai konsep apabila ia mampu mendepenisiskan konsep ,mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep, sehingga dengan kemampuan ini ia bisa membawa suatu konsep dalam bentuk lain yang tidak sama dengan dalam buku teks. Dengan penguasaannya seseorang siswa mampu mengenali prosedur atau proses menghitung yang benar dan tidak benar serta mampu menyatakan dan menafsirkan gagasan untuk memberikan alasan induktif dan deduktif sederhana baik secara lisan , turtulis atau mendemonstrasiakan (BSNP, 2006).

Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan konsep siswa dilakukan dengan penerapan taksonomi Bloom dalam Aderson & Krathwohl (2010) untuk mengukur proses kognitif siswa, adapun kategorikategori dalam dimensi proses kognitif siswa yaitu; (1) Mengingat, mengambil kembali pengetahuan dari memori jangka panjang. Aspek ini mengacu pada kemampuan mengenal dan mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada hal-hal yang sukar. (2) Memahami, mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. (3) Mengaplikasikan, menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. (4) Menganalisis, memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur dan tujuan. (5) Mengevaluasi, mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar. (6) Mencipta, memadukan bagianbagian untuk membentuk sesuatu yang baru dari koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

Penguasaan konsep dasar dengan baik akan membantu dalam pembentukan konsep-konsep yang lebih kompleks untuk menemukan suatu prinsip. Dengan memiliki penguasaan konsep, seseorang akan mampu mengartikan dan menganalisisilmu pengetahuan yang dilambangkan dengan kata-kata menjadi suatu buah pikiran dalam memecahkan suatu permasalahan tertentu. Dengan adanya penguasaan konsep, siswa dapat memecahkan masalah dan memudahkan siswa untuk dapat Mempelajari konsep-konsep yang lain, sehingga hasil belajar dapat optimal.

Slameto (2003) mengatakan, prinsip-prinsip untuk mempelajari konsep, dinyatakan sebagai kondisi-kondisi atau pengerjaan yang dapat dilaksanakan oleh seseorang siswa untuk memudahkannya dalam mempelajari konsep-konsep. Pararel dengan itu dikemukakan petunjuk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

petunjuk untuk membantu guru mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.

Para mahasiswa memperluas penguasaan konsep-konsep dengan jalan membaca. Mereka dapat dengan mudah melakukan hal itu, karena dapat menerapkan banyak pengalaman tentang contoh-contoh konsep yang telah mereka kuasai. Tetapi siswa-siswa di jenjang sekolah sebelum perguruan tinggi, mereka belum mampu memperoleh konsep baru melalui membaca dan mempelajari bahan-bahan tertulis.

Sehingga Slameto (2003) berpendapat bahwa diperlukan petunjuk-petunjuk dan prinsip-prinsip bagi guru untuk para siswa yang mulai mempelajari konsep dasar dalam suatu mata pelajaran, yaitu:

1. Berilah tekanan pada sifat-sifat konsep. Prinsip: memperhatikan persamaan dan perbedaan antara benda-benda, sifat-sifat, dan peristiwa-peristiwa adalah penting untuk mengadakan klasifikasi.
2. Kembangkan terminologi yang tepat untuk konsep-konsep, sifat-sifat, dan contoh-contoh. Prinsip: memperoleh nama-nama konsep, sifat-sifat, dan contoh-contoh akan memudahkan dalam mulai mempelajari konsep-konsep.
3. Tunjukkanlah haikat konsep dengan menggunakan macam-macam cara untuk menerangkan konsep tersebut. Prinsip: mengenal dasar-dasar pengertian dan struktur konsep yang harus dipelajari memudahkan mempelajari konsep tersebut.
4. Susunlah dengan sebaik-baiknya urutan contoh-contoh konsep. Prinsip: pengenalan sifat-sifat dan aturan-aturan yang membatasi konsep dimudahkan oleh adanya contoh-contoh konsep yang positif dan yang negatif.
5. Berilah dorongan dan bimbinglah siswa-siswa untuk melakukan penemuan sendiri. Prinsip: menyimpulkan sendiri suatu konsep secara induktif atau deduktif.
6. Berilah kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep. Prinsip: mengenal contoh-contoh lain dari konsep dan menggunakan konsep itu untuk membentuk prinsip-prinsip dan memecahkan masalah-masalah akan memperluas konsep seseorang.
7. Berilah dorongan kepada para siswa untuk menilai sendiri konsep yang telah Prinsip: penilaian sendiri itu penting.

Konsep menurut Betty Marisi Tunip adalah kategori pengalaman yang dirumuskan dalam bentuk ungkapan yang berisi atribut dan label. Atribut ialah karakteristik pembeda yang dapat dipakai untuk menentukan apakah sesuatu merupakan contoh bukan contoh suatu konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemampuan memberikan contoh yang memiliki semua ciri pembeda suatu konsep disebut contoh positif, sedangkan yang tidak sesuai dengan ciri pembeda disebut contoh negative. Pernyataan yang tidak memuat semua ciri pembeda suatu konsep dianggap salah. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa atribut adalah kata kunci dalam pengetahuan penguasaan konsep.

Dalam pendidikan sains, konsep (pengetahuan dasar) adalah faktor yang mempengaruhi belajar, seperti dikatakan oleh Clifton dan Slowaczek sebagaimana dikutip Muhibin Syah bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan mengingat informasi penting bergantung pada apa yang mereka telah ketahui dan bagaimana pengetahuan tersebut diatur.

## 2. Model pembelajaran kooperatif

Anita Lie (dalam Isjoni 2000) menyebutkan *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas terstruktur. Lebih jauh dikatakan, *cooperative learning* hanya berjalan kalau sudah berbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-6 orang saja. Menurut Roger dan Johnson D. dalam buku Lie A. lima unsur pokok yang termasuk dalam struktur tersebut adalah saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.

Saling ketergantungan positif disini adalah guru harus bisa menciptakan kelompok belajar yang efektif, sehingga anggota kelompok harus menyesuaikan tugasnya sendiri agar yang lain mencapai tujuan mereka. Sedangkan tanggung jawab perseorangan adalah akibat dari unsure yang pertama. Seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif harus membuat persiapan dan menyusun tugas sedemikian rupa sehingga masing-masing anggota kelompok melaksanakan tanggung jawab sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok bisa dilaksanakan. Unsur tatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan siswa untuk membentuk energi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran beberapa kepala akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran satu kepala saja. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing. Komunikasi antar anggota adalah unsur untuk menghendaki agar setiap siswa dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mendengarkanberbicara.Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka. Terakhir adalah evaluasi proses kelompokyaitu guru perlu melakukan evaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama agar selanjutnya bisa bekerja dengan lebih aktif.

Menurut stahl dalam anggraeni D. pada jurnal kependidikan Dasar 1 (2) (2012) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu system kerja sama dalam mencapai sustu hasil yang optimal dalam belajar. Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok belajar secara bergotong royong, setiap anggota kelompok saling membantu yang lemah.Kegagalan individu adalah kegagaan kelompok dan keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok.

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pembelajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutupi kesenjangan dalam pemahaman masing-masing anggota kelompok.

Slavi (dalam isjoni 1995) menyebutkan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, di mana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka.

Menurut sanjaya w.” pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”.

Menurut widyantini “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.Seiap anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi yang dipelajari, belajar dikatkn belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran tersebut”.

Menurut suprijono A. “ pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pembelajaran secara tim
2. Didasarkan pada manajemen kooperatif
3. Kemaun untuk bekerja sama
4. Keterampilan bekerja sama

Adapun kelebihan *cooperatif learning* menurut jarolimer & parker (dalam isjoni. 2009:24 adalah :

1. Saling ketergantungan yang positif
2. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
3. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolaan kelas
4. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
5. Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dan guru
6. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan

### 3. Model pembelajaran *inside out side circle (IOC)*

#### a. Pengertian *inside out side circle (IOC)*

Menurut spencer kagan (1993: 12) model pembelajaran lingkaran dalam dan luar atau disebut juga *inside-ouside circle (IOC)* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasang yang berbeda dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Menurut (anita lie, 2008:65) model pembelajaran IOC adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Menyampaikan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada. Dengan model pembelajaran IOC siswa ditekankan untuk melakukan kerja sama kelompok, saling berpartisifasi, saling berusaha membantu, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidan membosankan, pembelajaran aktif responsif.

Menurut slameto (2010:28) model pembelajaran *inside out side circle (IOC)* ini merupakan tipe dari *cooperatif learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## b. Langkah-langkah *inside out side circle*

Menurut Anita lie (2008:68) adalah sebagai berikut :

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
5. Siliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya.

Menurut Djamarah (2010 hlm 409) langkah-langkah model *Inside Outside Circle* adalah sebagai berikut:

1. Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap ke luar.
2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi.
3. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
5. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut spencer kagan, ada lima langkah utama dalam penerapan model *IOC* ini, yaitu:

1. Langkah pertama, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
2. Langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama dan menghadap kedalam.
3. Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Langkah keempat, siswa yang berada dilingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
5. Langkah terakhir, giliran siswa yang berada dilingkarang besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya. Selanjutnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah *inside out side circle* menerut spencer kadan.

#### c. Kelebihan pembelajaran tipe *inside out side circle (IOC)*

Adapun kelebihan kooperatif tipe *inside out side circle* yang di tuliskan shoimin (2014:90) diantaranya: kelebihan,1) tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan kedalam pelajaran, 2) kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa, 3) mendapatkan nformasi yang berbeda pada saat bersamaan.

Menurut Taniredja (2011, hlm 112) ada beberapa kelebihan modeL *Inside Outside Circle*. Kelebihan penggunaan model *Inside Outside Circle* ini adalah, siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan.

#### 4. Hasil penelitian yang relevan

1. Riki zaputa (2015) yang berjudul “ pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif tipe *inside out side circle (IOC)* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem ekskresi manusia ” dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem ekskresi manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 bunga raya kabupaten siak tahun ajaran 2013/2014. Penelitian diatas memang relevan dengan penelitian ini, karena dalam penelitian tersebut sama-sama menerapkan model kooperatif tipe *inside out side circle*. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dimana pada penelitian I dilakukan di sekolah menengah atas (SMA) sedang pada penelitian ini dilakukannya di MTs. Dan pada materi nya juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian I menggunakan materi sistem ekskresi pada manusia sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi sistem peredaran darah.

2. Kd megawati, i nym murda, pt nanci riastini (2014) yang berjudul “ pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 digugus VII kecamatan sawahan “ data peneliti ini diperoleh dengan menggunakan metode tes dan instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa pilihan ganda, yang berjumlah 30. Disimpulkan bahwa terdapat bahwa perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif IPA antara kelompok siswa yang di belajarkan menggunakan model *inside out side circle* (IOC) dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model konvensional pada siswa kelas V tahun 2013/2014 di gugus VII kecamatan sawan . Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dimana pada penelitian II dilakukan nya di sekolah dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini dilakukan di MTs.
3. M.A. yusuf Ali Azhary, Heri Suwignyo, Muakibatul Hasanah. (2013) penerapan pembelajaran kooperatif model *inside out side circle* untuk meningkatkan hasil belajar apresiasi dongeng siswa kelas VIIC MTS juwet ngronggot nganjuk pada tahun 2013” berdasarkan hasil penelitian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lembar observasi, catatan lapangan, dan rubrik penilaian ini yang digunakan untuk menilai hasil belajar apresiasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian mengapresiasi dongeng dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *inside out side circle* pada siswa kelas VII-C MTsN Juwet Nonggot Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *inside out side circle* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar apresiasi dongeng. Peningkatan kualitas proses pembelajaran apresiasi dongeng dengan penerapan model pembelajaran IOC dapat dilihat dari persentase pada tiap-tiap indikator penilaian aktivitas siswa. Terdapat perbedaan antara penelitian III dengan penelitian ini, perbedaannya yaitu dimana pada penelitian III ingin melihat hasil belajar apresiasi dongeng sedangkan pada penelitian ini penulis ingin melihat penguasaan konsep belajar siswa, dan pada penelitian III dilakukan di kelas VII dan pada penelitian ini dilakukan di kelas VIII.

## 5. Kerangka berpikir

Pembelajaran adalah cara atau perbuatan manusia yang dihasilkan dari proses belajar. Sementara, Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajarmengajar. Oleh karena itu seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan akan memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

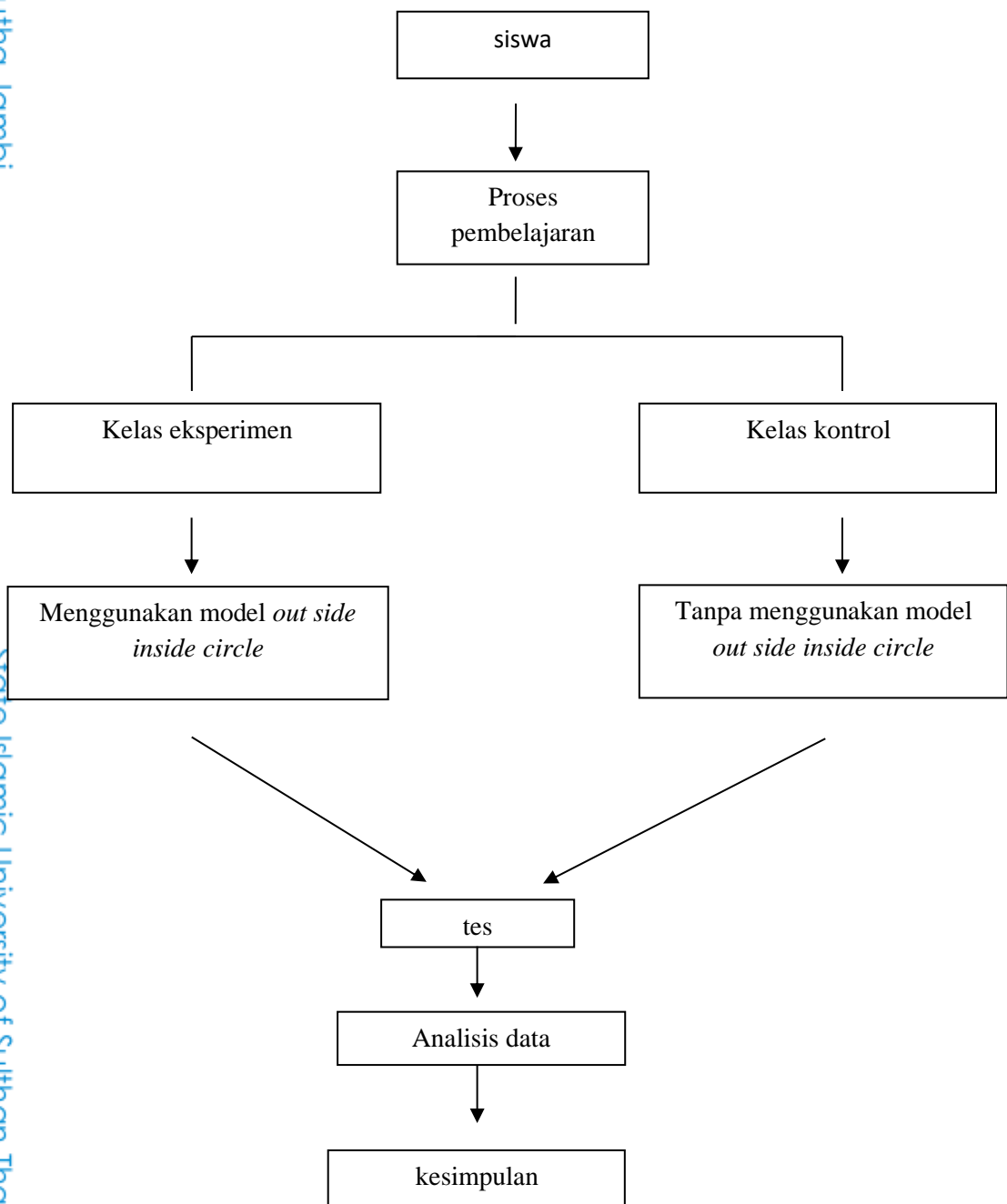
Menurut Spencer Kagan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana dalam teori ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi secara bersamaan dengan waktu yang singkat dan teratur, serta memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan pada kelas kontrol tidak menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam menyampaikan materi pelajaran. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran diharapkan akan penguasaan konsep belajar IPA kelas VII. Berikut ini alur kerangka pikir dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar:2.1 kerangka berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 6. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul Berdasarkan latar belakang di ruang lingkup penelitian maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside out side circle (ioc)* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem peredaran darah kelas VIII MTs jauharul iman seanaung Tahun Pelajaran 2018/2019”

1.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model *inside out side circle* di MTs Jauharul Iman Senaung
2.  $H_a$  = Terdapat pengaruh model *inside out side circle* di MTs Jauharul Iman Senaung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS jauharul iman senaung pada kelas VII.sekolah ini terletak di desa senaung kecamatan jaluko kabupaten muaro jambi provinsi jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

#### B. Pendekatan dan desain penelitian

Pendekatan adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulanya.

Pendekatan dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan bebas dan pendekatan terikat. Pendekatan bebas adalah suatu pendekatan yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.Keberadaan pendekatan ini dalam penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.

Sementara itu, pendekatan terikat adalah pendekatan yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh pendekatan bebas.Keberadaan pendekatan ini sebagai pendekatan yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.

Tabel 3.1 desain penelitian

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

Keterangan :

R = kelas eksperimen dan kelompok control

X = perlakuan dengan menggunakan model *out side inside circle*

O<sub>1</sub> = Tes akhir kelompok eksperimen

O<sub>2</sub>= Tes akhir kelompok kontrol

#### C. Populasidan teknik pengambilan sample

##### 1. Populasi

Menurut sugiaono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian, adakalanya terhingga (terbatas) dan takterhingga (tidak terbatas)(Darwis,2014). Sedangkan menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik sekolah menengah pertama / Mts, Tahun ajaran 2018/2019 yang keseluruhan kelas VIII tersebut terdiri dari kelas 3 yang berjumlah 56 Orang.

Tabel 3.2 populasi penelitian

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII A		20	20
2	VII B	20		20
3	VII C	16		16
Jumlah		36	20	56

Sumber: guru mata pelajaran IPA

Uji homogenitas populasi yang digunakan adalah uji *bartlet* karena kelas terdiri dari dua kelas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat table distribusi frekuensi
- Menentukan standar deviasi
- Menentukan variants ke-k sample
- Buat table penolong untuk uji *bartlet*
- Menghitung  $\log s^2$  dengan rumus :
 
$$S^2 = \frac{A - \pi r^2}{\dots}$$
- Hitung *B* dengan rumus :
- Cari  $x^2_{hitung}$  dengan rumus
- Bandingkan  $x^2_{hitung}$  dengan  $x^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ )= 0,05 dan derajat kebebasan (db) = k-1
- Apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka varians-variens adalah homogeny
- Membuat kesimpulan

## 2. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih mewakili populasi tersebut (yusuf,2007). Menurut dalen (1981), beberapa langkah yang harus

diperhatikan peneliti dalam menentukan sampel yaitu menentukan populasi, mencari data akurat unit populasi, memilih sampel yang representative, dan menentukan jumlah sampel yang memadai.

Teknik yang diambil pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (Simple Random Sampling), teknik ini adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan. Teknik ini dapat digunakan apabila populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.(suguyono, 2009).

Mengingat keterbatasan waktu pada penulis maka penelitian ini hanya dilakukan terhadap 2 kelas sampel yang merupakan wakil dari populasi. Adapun sampel yang didapat adalah siswa kelas VII A dan VII B tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 orang.

Table 3.3 jumlah sampel penelitian

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	20
2	VII B	20
jumlah	Jumlah	40

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kelompok bukan individu (Margono,2009).syarat pengambilan sampel secara cluster random sampling harus ada kerangka sampel, cluster, yang diambil yang diambil bukan individu, pengelompokan yang didasarkan atas geografis (area sampling), biasanya dilakukan secara bertahap dikarenakan kelas VII terdiri dari 3 kelas, maka kelas diacak kemudian dipilih melalui undian.peneliti memilih menggunakan teknik cluster random sampling karena populasi terjangkau telah terbentuk kelompok-kelompok atau kelas-kelas.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut Variabel Penelitian (Sugiyono,2011).Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil penguasaan konsep belajar biologi. Tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.

##### 1. Model inside out side circle

###### a. Defeinisi konseptual

Model pembelajaran *inside-outside circle* pertama kali diperkenalkan oleh Kagan pada tahun 1993, ia mengatakan bahwa Model pembelajaran dengan

sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Menurut Djamarah (2010, hlm 408), model *Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Model ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa.

Menurut Lie A. (2008), model pembelajaran *IOC* adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada.

## b. Definisi operasional

Menurut uno ( 2013:128) siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Menurut shoimin (2014:87) *inside out side circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru. Adapun informasi yang saling dibagi merupakan materi yang mengarah pada tujuan pembelajaran.

## 1. Penguasaan konsep

### a. Definisi konseptual

Menurut definisi konseptual, penguasaan konsep IPA adalah kemampuan guru untuk mengatasi konsep-konsep dasar IPA pada ranah kognitif sesuai dengan klasifikasi Bloom yaitu:

#### 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*)

Pada level ini menuntut siswa untuk mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya.

#### 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*)

Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Tingkat penerapan (*application*)

Kemampuan untuk menggunakan / menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

### 4) Tingkat analisi (*analysis*)

Kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-kompones /eleme ,suatu fakta,kosep,pendapat asumi, hipotesis/kesimpulan , dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.

### 5) Tingkat sintesis (*synthesis*)

Kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuknya pola bau yang lebih menyeluruh.

Penguasaan konsep adalah kemapan siswa dalam memahami konsep-konsep setelah kegiatan pembelajaran.penguasaan konsep dapat diartikan sbagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (dahar,2003:4).

## b. Definisi operasional

Definisi opresional penguasaan konsep IPA adalah yang diukur melalui penguasaan kurikulum konsep IPA sesuai tingkatannya.

Penguasaan konsep merupakan penguasaan konsep terhadap abstraksi yang memiliki satu kelasatau objek-objek kejadian atau hubungan yang mempunyai atribut yang sama. Menurut piaget pertumbuhan intelektual manusia terjadi karena adanya proses kontinu yang menunjukkan equilibrium, sehingga akan tercapai tignkat perkembangan intelektual yang lebih tinggi. Jadi penguasaan konsep meliputi keseluruhan suatu materi karena setu dengan yang lainnya saling berhubungan

Bloom (timawati, 2012) Yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu mteri yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.

Cara mengemukakan bahwa konsep operasiona adalah gagasan yang diregeneralisasiakn dari pengalaman-pengalaman tertentu yang relevan. Atas gagasan-gagasan bruner tetag belajar konsep, joyce mengemukakan bahwa focus dari belajar konsep adalah pada bagaimana subjek secara bertahap memperoleh dan mengunkan informasi tentang suatu konsep melalui

pengkategorisasian, yaitu mengidentifikasi dan menempatkan objek-objek atau kejadian-kejadian ke dalam kelas-kelas berdasarkan kriteria tertentu.

## 2. Kisi-kisi instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa tes essay , kisi-kisi dalam penelitian ini diukur pada ranah kognitif. Menurut Agus Suprijono, pada ranah kognitif meliputi pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menerapkan, menguraikan, merencanakan dan menilai. Ranah afekif meliputi sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi dan karakterisasi. Ranah psikomotorik meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Pada instrument ini mengukur aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4).

Tabel 3.3 kisi-kisi instrument

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah kognitif			Jumlah
		C1	C2	C3	
3.6 mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	1. Menjelaskan tentang penyusun tubuh organisme	3			1
	2. Menyebutkan bagian-bagian sel	4			1
	3. Membedakan sel hewan dan sel tumbuhan	2	2	1	1
	4. Menjelaskan tentang jaringan pada makhluk hidup	4	1		1
	5. Menjelaskan organ pada makhluk hidup	1	3		1
	6. Membedakan antara jaringan, organ dan sistem organ	1		1	1

	8.Menjelaskan sistem organ	2	2
	Jumlah soal		10

### 3. Kalibrasi instrument

Instrumen yang digunakan dalam peneitian ini adalah instrumen tes untuk menunjukkan penilaian ranah kognitif.Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan infomasi karakteristik suatu objek (Widoyoko, 2012). Teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai suatu alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas.

#### a) Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada pretest dan posttes untuk mengetahui penguasaan konsep belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.Sebelum diujikan kepada siswa, maka untuk melihat baik tidaknya suatu ts, maka soal tersebut diujikan terlebih dahulu untuk megetahui apakah soal tersebut memenuhi persyaratan atau tidak.

Validitas berkaitan dengan ketepatan alat, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak di ukur (Widoyoko, 2012). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur. Untuk menguji validasi soal yang telah diajukan dalam tes dapat digunakan teknik analisis korelasional poin biserial dimana skor hasil tes untuk tiap butir soal dikorelasikan dengan skor hail tes secara totalitas.

Suatu soal dikatakan valid apabila soal itu dapat mengukur dengan tepat apa yang akan diukur (Arikuto,2007),dalam mengukur instrument ini penulis mengutamakan validitas soal,validitas soal suatu ter penguasaan konsep adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengkajian terhadap isi yang terkandung dalam tes tersebt.

Rumus Korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan:

- rpbi : koefisien korelasibiserial.
- MP : rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang di cari validitasnya.
- Mt : rerata skortotal
- SDt : standar deviasi dari skortotal
- P : proporsi siswa yang menjawabbenar
- Q : proporsi siswa yangmenjawabsalah (Sudijono, 2008)

#### b) Uji reabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliable* artinya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Analisis reliabilitas dilakukan setelah analisis uji validitas, analisis ini bertujuan untuk melihat reliabel instrument yang akan diberikan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR. 20) sebagai berikut:

#### c) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar salah satu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dalam bentuk indeks. Untuk menegetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian di pergunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = Indeks kesukaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut, kriteria indeks tersebut adalah :

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah sukar.

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah sedang.

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah (Arikunto, 1999).

#### d) Daya beda

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Dalam penelitian ini, daya beda untuk masing-masing butir soal dihitung dengan kriteria daya beda yaitu :

D = 0,00 sampai 0,20 = jelek

D = 0,20 sampai 0,40 = cukup

D = 0,40 sampai 0,70 = baik

D = 0,70 sampai 1,00 = baik sekali

D = Negatif, jadi butir soal sebaiknya dibuang

( Arikunto,1999)

#### Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan perhitungan matematis. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan hasil tes kelas control dengan kelas eksperimen. Data yang terkumpul baik dari kelas control maupun kelas eksperimen diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan uji homogenitas dan normalitas.

#### Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data

digunakan rumus Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke yang terbesar
- b. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal.
- c. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal
- d. Menghitung nilai Z (angka baku)  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- e. Menentukan nilai tabel Z berdasarkan nilai Z, dengan mengabaikan nilai negatifnya.
- f. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z ditulis dengan symbol  $f(z_i)$  yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila  $z_i$  negative dan  $0,5 +$  nilai tabel Z apabila  $z_i$  positif.
- g. Menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai Z untuk setiap baris, dan disebut dengan  $S(z)$  kemudian dibagi dengan jumlah sampel (N).
- h. Menentukan nilai  $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$  dan dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis uji lilliefors) dalam hal ini taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%

Apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Sudjana, 2005)

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji beda varians.

Langkah-langkah menghitungnya :

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dk pembilang =  $n = 1$  (untuk varians terbesar )

dk penyebut =  $n = 1$  (untuk varians terkecil )

kedua variabel dikatakan homogen apabila pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen. (Riduwan,2013)

### 3. Uji hipotesis

Setelah data yang diperoleh benar-benar telah memenuhi syarat-syarat analisis, maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Uji t , uji “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa antara dua buah mean sampel yang di ambil secara random dari popuasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudijono,2008). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparasional dengan menggunakan uji t untuk sampel besar yang tidak saling berhubungan . dengan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari mean variabel I dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum fX}{N_1}$$

- b. Mencari mean variabel II dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N_2}$$

- c. Mencari standar deviasi variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fX}{N_1}\right)^2}$$

- d. Mencari standar deviasi variabel II dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fX}{N_2}\right)^2}$$

- e. Mencaris tandar error mean variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari standar error mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari standar error perbedaan mean variabel I dan variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Mencari  $df$  atau  $db$  dengan rumus:  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2$
  - 2) Berdasarkan besarnya  $df$  atau  $db$  tersebut, kita cari harga kritik "t" yang tercantum dalam Tabel Nilai "t" pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:
    - a) Apabila  $t_0 \geq t_1$  maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara ke dua variabel yang kita selidiki terdapat perbedaan mean yang signifikan.
    - b) Apabila  $t_0 < t_1$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, berarti diantara ke dua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.
4. Menarik kesimpulan (Sudijono, 2008).

### 3. Hipotesis statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiono, 2009, hlm. 64)

Hipotesis statistik ada bila penelitian bekerja dengan sample, jika peneliti tidak bekerja menggunakan sample maka tidak ada hipotesis statistik. Dalam hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sample dan populasi.

Hipotesis statistik ada bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak ada hipotesis statistik.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah : (Sugiyono, 2011)

$$H_0 : \mu A_1 \leq \mu A_2$$

$$H_1 : \mu A_1 \geq \mu A_2$$

Keterangan :

$\mu A_1$  = Skor rata-rata siswa yang belajar menggunakan model *inside out side circle*

$\mu A_2$  = skor rata-rata siswa yang belajar dengan tidak menggunakan model *inside out side circle*

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh model *inside out side circle*

$H_1$  = terdapat pengaruh model *inside out side circle*

### 4. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk kegiatan penulisan mulai dari pengajuan proposal hingga pengandaan dengan waktu yang direncanakan. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Penguasaan konsep belajar IPA Siswa Untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol

Proses pembelajaran IPA di MTs jauharul iman senaung muaro Jambi dilaksanakan 2x dalam seminggu, untuk 1x pertemuan 2x 40 menit – 3x 40 menit. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *inside out side circle* (IOC) pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol dengan materi yang diajarkan yaitu Sistem Organisasi Kehidupan. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes subjektif (pilihan essay). Tes di persiapkan 15 soal, namun agar soal tersebut dikategorikan baik maka tes tersebut di uji coba terlebih dahulu kepada 20 orang siswa sehingga didapat 6 soal yang valid, reabilitas, dan memiliki daya beda serta memiliki tingkat taraf kesukaran dan 4 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 6,7,8 yaitu analisis datanya dapat dilihat dilampiran.

Setelah data penguasaan konsep belajar siswa didapatkan, peneliti melakukan perhitungan atau pengolahan data. Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa penguasaan konsep belajar biologi siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes yang akan diberikan sebagai tes kemampuan awal (*Pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Dari data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh model pembelajaran *inside out side* (IOC) terhadap hasil belajar biologi khususnya kelas VII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

## 1) Nilai Belajar IPA Siswa Dalam Penelitian

Berdasarkan pengujian hasil belajar biologi pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) yang telah dilakukan, maka dapat dilihat pada sebaran data dan distribusi frekuensi sebagai berikut :

### a. Sebaran Data

**Tabel 4.1 skor penguasaan konsep belajar siswa *Pretest-Posttest***

No	Kelas Eksperimen			kelas Kontrol		
	Nama Siswa	Nilai		nama siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	A	50	75	A	40	55
2	B	40	50	B	40	70
3	C	75	95	C	40	55
4	D	40	70	D	45	45
5	E	50	50	E	65	85
6	F	60	60	F	55	45
7	G	70	85	G	50	40
8	H	40	65	H	45	40
9	I	40	70	I	40	45
10	J	45	50	J	50	60
11	K	75	85	K	55	80
12	L	65	85	L	75	65
13	M	55	75	M	50	50
14	N	65	80	N	45	65
15	O	60	80	O	40	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



16	P	65	85	P	55	45
17	Q	45	75	Q	70	60
18	R	40	70	R	55	65
19	S	40	75	S	60	40
20	T	70	90	T	55	50

## b. Distribusi Frekuensi

### 1. Kelas Eksperimen

#### a) Skor Pemahaman Awal (*Pretest*) Siswa kelas eksperimen

- 1) Menentukan skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 75$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 40$$

- 2) Menentukan rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 75 - 40 + 1$$

$$= 36$$

- 3) Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3(1.30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 4) Menentukan kelas Interval (i)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Tabel .4.2 distribusi frekuensi (pretest) kelas eksperimen

No	banyak kelas	F	X	X'	FX'	X' <sup>2</sup>	FX' <sup>2</sup>	Fkb	Fka
1	40-45	8	42,5	3	24	9	72	20	8
2	46-51	2	48,5	2	4	4	8	12	10
3	52-57	1	54,5	1	1	1	1	10	11
4	58-63	2	60,5	0	0	0	0	9	13
5	64-69	3	66,5	-1	-3	3	9	7	16
6	70-75	4	72,5	-2	-8	16	64	4	20

Berdasarkan hasil *Pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75, sedangkan nilai terendah 40. Dan nilai yang paling banyak diperoleh terletak pada interval 40-45, yaitu sebanyak 8 siswa.

**b) Pembentukan skor penguasaan konsep belajar (*posttes*)  
Siswa kelas eksperimen**

- 1) Menentukan skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 95$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 50$$

- 2) Menentukan rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 50 + 1$$

$$= 46$$

- 3) Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3(1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,983 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- 4) Menentukan kelas Interval (i)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{46}{6} = 7.5 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.3 distribusi frekuensi (posttest) kelas eksperimen**

No	banyak kelas	F	X	X'	FX'	X' <sup>2</sup>	FX' <sup>2</sup>	FKb	Fka
1	50-57	3	53,5	3	9	9	27	3	20
2	58-65	2	61,5	2	4	4	8	5	17
3	66-73	3	69,5	1	3	1	3	8	15
4	74-81	6	77,5	0	0	0	0	14	12
5	82-89	4	86	-1	-4	4	16	18	6
6	90-97	2	93,5	-2	-4	8	16	20	2

Berdasarkan hasil *Posttest* penguasaan konsep belajar siswa kelas kontrol, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 50. Dan nilai yang paling banyak diperoleh terletak pada interval 74-81, yaitu 6 siswa.

## 2. Kelas Kontrol

### a. Skor Pemahaman Awal (*Pretest*) Siswa Kelas Kontrol

- Menentukan skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 75$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 40$$

- Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 75 - 40 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3(1,30) \\ &= 1 + 4,6 \\ &= 5,6 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- Menentukan kelas Interval (i)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$I = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel.4.4 distribusi frekuensi (pretest) kelas kontrol**

N	banyak kelas	F	X	X'	FX'	X' <sup>2</sup>	FX' <sup>2</sup>	Fkb	Fka
1	40-45	8	42,5	3	24	9	72	20	8
2	46-51	3	48,5	2	6	4	12	12	11
3	52-57	5	54,5	1	5	1	5	9	16
4	58-63	1	60,5	0	0	0	0	4	17
5	64-69	1	66,5	-1	-1	1	1	3	18
6	70-75	2	72,5	-2	-4	4	8	2	20

Berdasarkan hasil *pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi adalah 75, sedangkan nilai terendah adalah 40. Dan nilai yang paling banyak terdapat di interval 40-45, yaitu sebanyak 8 siswa.

**b) Pembentukan skor penguasaan konsep belajar (*posttes*) Siswa kelas kontrol**

1. Menentukan skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 85$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 40$$

2. Menentukan rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 85 - 40 + 1$$

$$= 46$$

3. Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3(1,30)$$

$$= 1 + 4,6$$

$$= 5,6 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Menentukan kelas Interval (i)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{46}{6} = 7.5 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.5 distribusi frekuensi (posttest) kelas kontrol**

No	banyak kelas	F	X	X'	FX'	X' <sup>2</sup>	FX' <sup>2</sup>	FKb	Fka
1	40-47	7	43,5	3	21	9	63	20	7
2	48-55	4	51,5	2	8	4	16	13	11
3	56-63	2	59,5	1	2	1	2	9	13
4	64-71	4	67,5	0	0	0	0	7	17
5	72-79	1	75,5	-1	-1	1	1	3	18
6	80-87	2	80,5	-2	-2	4	8	2	20

Berdasarkan hasil *Postest* hasil belajar siswa kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi adalah 85 sedangkan nilai terendah adalah 40. Dan nilai yang paling banyak terdapat di irval 40-47, yaitu sebanyak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Mencari Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Kelas

#### a. Menentukan Mean

##### 1) Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}\text{Mean (Pretest)} &= M' + I \left[ \frac{\sum FX_i}{N} \right] \\ &= 55,1 + 6 \left[ \frac{18}{20} \right] \\ &= 55,1 + 6 (0,9) \\ &= 55,1 + 5,4 \\ &= 60,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean (Posttest)} &= M' + I \left[ \frac{\sum FX_i}{N} \right] \\ &= 62,75 + 8 \left[ \frac{8}{20} \right] \\ &= 62,75 + 8 (0,4) \\ &= 62,75 + 3,2 \\ &= 65,95\end{aligned}$$

##### 2) Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}\text{Mean (Pretest)} &= M' + I \left[ \frac{\sum FX_i}{N} \right] \\ &= 51,5 + 6 \left[ \frac{30}{20} \right] \\ &= 51,5 + 1,5 \\ &= 60,5\end{aligned}$$

$$\text{Mean (Posttest)} = M' + I \left[ \frac{\sum FX_i}{N} \right]$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned}
 &= 56,8 + 8 \left[ \frac{28}{20} \right] \\
 &= 56,8 + 8 (1,4) \\
 &= 56,8 + 11,2 \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

## b. Menentukan Standar Deviasi

### 1) Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left[ \frac{\sum f x}{N} \right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{70}{20} - \left[ \frac{8^2}{20} \right]} \\
 &= \sqrt{3,5 - 0,16} \\
 &= \sqrt{3,34} \\
 &= 8 \times 1,816590 \\
 &= 14,53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left[ \frac{\sum f x}{N} \right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{90}{20} - \left[ \frac{28^2}{20} \right]} \\
 &= \sqrt{4,5 - 1,96} \\
 &= \sqrt{43,04} \\
 &= 8 \times 6,560487 \\
 &= 52,48
 \end{aligned}$$

### c. Menentukan Standar Error

#### 1) Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 SE_{M1} &= \frac{SDI}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{14,53}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{14,53}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{14,53}{4,35} \\
 &= 3,34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M2} &= \frac{SDI}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{52,48}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{52,48}{19} \\
 &= \frac{52,48}{4,35} \\
 &= 12,06
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### a. Uji Hipotesis

Penguasaan konsep awal (*Pretest*) dan penguasaan konsep belajar (*Posttest*) di atas dapat digunakan untuk menguji rancangan penelitian yaitu *Non-Equivalent Control Group Design* untuk melihat pengaruh perlakuan :

#### a. Uji Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen

- 1) Menentukan hipotesis yang digunakan yaitu :
  - a) (tidak terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest*
  - b) Terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan konsep belajar *Pretest* dan *Posttest*.
- 2) Tetapkan titik kritis yaitu alfa 5%
- 3) Tentukan daerah kritis, dengan  $db = n-1 = 20-1 = 19$
- 4) Sebaran data

**Tabel 4.6 data penguasaan konsep belajar *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen**

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	$D = X1 - X2$	$D^2$
1	50	65	-15	225
2	40	50	-10	100
3	40	65	-25	625
4	45	50	-5	25
5	55	70	-15	225
6	60	65	-5	25
7	70	90	-20	400
8	40	65	-25	625
9	45	75	-30	900
10	50	65	-15	225
11	55	75	-20	400

12	45	65	-20	400
13	55	65	-10	100
14	40	50	-10	100
15	70	95	-25	625
16	40	65	-25	625
17	50	60	-10	100
18	45	70	-25	625
19	50	75	-25	625
20	50	65	-15	225
			-350	7400

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mencari mean dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-350}{20} \\
 &= -17.5
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Standar Deviasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{7400}{20} - \left(\frac{-350}{20}\right)^2} \\
 &= \sqrt{370 - (-306,25)} \\
 &= \sqrt{676,25} \\
 &= 26.004
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung standar error

$$\begin{aligned}
 SE_m &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{26.004}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{26,004}{\sqrt{19}}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$= \frac{26.004}{4.35}$$

$$= 5.9$$

- 4) Menghitung  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_D = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{-17,5}{5,9}$$

$$= 2.97$$

- 5) Memberikan interpretasi perbandingan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk  $db (N-1) = 20-1 = 19$ ,  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2.05 dan 1% sebesar 2.75, sehingga dapat dibandingkan  $2.05 < 2.97 > 2.75$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* yang diterapkan dikelas eksperimen .

#### b. Uji Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* di Kelas Kontrol

- 1) Menentukan hipotesis yang digunakan yaitu :
  - a. tidak terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest*
  - b. Terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan konsep belajar *Pretest* dan *Posttest*.
- 2) Tetapkan titik kritis yaitu alfa 5%
- 3) Tentukan daerah kritis, dengan  $db = n-1 = 20-1 = 19$
- 4) Sebaran data

**Tabel 4.7 data penguasaan konsep belajar *Pretest* dan *Posttest* di kelas kontrol**

No	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	D= X1-X2	DX2
1	40	55	-5	25
2	55	60	-5	25
3	55	45	10	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	60	65	-5	25
5	40	65	-25	625
6	75	70	5	25
7	45	60	-15	225
8	40	55	-15	225
9	40	60	-20	400
10	45	70	-25	625
11	50	40	10	100
12	55	75	-20	400
13	65	55	10	100
14	40	70	-30	900
15	55	65	-10	100
16	75	80	-5	25
17	40	50	-10	100
18	40	60	-20	400
19	45	65	-20	400
20	50	80	-30	900
			-225	5720

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mencari mean dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-225}{20} \\
 &= -11.25
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Standar Deviasi dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{5720}{20} - \left(\frac{-225}{20}\right)^2} \\
 &= \sqrt{286 - (126,5625)} \\
 &= \sqrt{159,4375} \\
 &= 12.62
 \end{aligned}$$

3) Menghitung standar error

$$\begin{aligned}
 SE_m &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{12.62}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{12.62}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{12.62}{4.35} \\
 &= 2.90
 \end{aligned}$$

4) Menghitung  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_D &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\
 &= \frac{-11.25}{2.90} \\
 &= 3.88
 \end{aligned}$$

Memberikan interpretasi perbandingan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* Yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk db  $(N-1) = 20-1 = 19$ ,  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2.05 dan 1% sebesar 2.75, sehingga dapat dibandingkan  $2.05 < 3.88 > 2.75$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* yang diterapkan dikelas kontrol .

## b. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud untuk menganalisis pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dimana sebelum analisis ini dilakukan harus dipenuhi beberapa syarat yaitu data yang harus berdistribusi normal dan bersifat homogen. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah rumus Lilliefors.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas untuk data yang menggunakan model *inside uot side circle* dengan  $N = 20$ , karena  $N = 20$  tidak terdapat dalam  $L_{tabel}$  maka untuk  $N = 20$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dapat dihitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$L_{tabel} \frac{0.190}{\sqrt{20}} = \frac{0.190}{4.48} = 0.042$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0.042 < 0.231$  maka data berdistribusi **Normal**.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas untuk data yang tidak menggunakan model *inside uot side circle* dengan  $N = 20$ , karena  $N=20$  tidak terdapat dalam  $L_{tabel}$  maka untuk  $N =20$  pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dapat dihitung  $L_{tabel} \frac{0.190}{\sqrt{20}} = \frac{0.190}{4.48} = 0.042$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0.042 < 0.231$  maka data berdistribusi **Normal**.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel yang mempunyai varians yang homogen atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan skor tertinggi dan terendah
- b) Mencari nilai rentang (R) masing-masing variabel
- c) Mencari banyak nya kelas (BK) masing-masing variabel
- d) Mencari nilai panjang kelas (I) masing-masing variabel
- e) Mencari mean (X) masing-masing variabel
- f) Mencari modus (*Mo*) masing-masing variabel
- g) Mencari Median masing- masing variabel
- h) Mencari standar deviasi (SD) masing-masing variabel
- i) Mencari standar Error (SE) masing-masing variabel
- j) Menghitung varians gabungan
- k) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

$dk = n - 1 = 20 - 1 = 20$  taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh  $F_{tabel} = 1.84$  didapat  $F_{hitung} = 1.23$ . Ternyata dari perhitungan di atas diperoleh jika  $F_{hitung} = 1.202$  ini berarti jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1.23 < 1.84$ , maka varians-varians adalah **Homogen** .

### c. Uji “t”

Signifikan atau tidaknya penerapan model *Insede Out Side Circle* dan konvensional dapat diukur dengan menggunakan analisis paranetik dengan rumus tes “t”, hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan penguasaan konsep belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus test “t” yang digunakan untuk dua sampel yang kecil satu sama lain tidak saling berhubungan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dalam hal ini yang akan diuji adalah perbedaan dua rata-rata hasil kelas yang diajarkan dengan menerapkan model *Inside Out Side Circle* (kelas eksperimen) dan rata-rata hasil kelas yang diajarkan tanpa menerapkan model *Inside Out Side Circle* (kelas kontrol)

Dari perhitungan sebelumnya didapat :

$M_1$	: mean untuk kelas eksperimen	= 73,5
$M_2$	: mean untuk kelas kontrol	= 59
$SE_{m1}$	: Standar Error kelas eksperimen	= 2.95
$SE_{m2}$	: Standar Error kelas kontrol	= 3,8

**Selanjutnya Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dan Variabel II ,dengan rumus :**

$$\begin{aligned} SE_{mx} - SE_{my} &= \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2} \\ &= \sqrt{2,95^2 + 3,8^2} \\ &= \sqrt{8,70 + 14,4} \\ &= \sqrt{23.14} = \\ &= 4,81 \end{aligned}$$

**1. Mencari  $t_0$  dengan rumus :**

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1} - SE_{m2}} = \frac{73,5 - 59}{4,81} = \frac{14,5}{4,81} = 3,01$$

**2. Memberikan interpretasi terhadap “t”**

df atau db =  $(N_1 + N_2 - 2) = 20 + 20 - 2 = 38$ . Konsultasi tabel nilai “t” ternyata dalam tabel diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

- 1) Pada taraf signifikan 5% = 2.00
- 2) Pada taraf signifikan 1% = 2.66

Karena “t” yang diperoleh melalui perhitungan ( $t_0 = 3.01$ ) adalah lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%,  $2.00 < 3.01 > 2.65$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kelas yang diterapkan

penggunaan model *Inside Out Side Circledan* yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Inside Out Side Circle* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah MTs jauharul iman senaung.

### 3. Menghitung *Effect Size*

Setelahh diketahui adanya pengaruh penerapan model *Inside Outside Circle* maka akan dihitung seberapa besar pengaruh penguasaan konsep belajar menggunakan model *Inside Outside Circle* dengan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's d*. Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_{\text{pooled}} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1+n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(20-1)12.86^2 + (20-1)13.48^2}{20+20}} \\
 &= \sqrt{\frac{19165,37 + 3119181,71}{40}} \\
 &= \sqrt{\frac{3142,03 + 3452,49}{40}} \\
 &= \sqrt{\frac{6594,52}{40}} \\
 &= \sqrt{164,863} = 12,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{xt - xc}{S_{\text{pooled}}} \\
 d &= \frac{73,3 - 59}{12,83} \\
 d &= \frac{14,3}{12,83} \\
 &= 1,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* menggunakan rumus *Cohen's* yang telah dilakukan, besarnya pengaruh penerapan model *inside uot side circle* terhadap penguasaan konsep belajar adalah sebesar 1,47 dengan persentase 82% sehingga termasuk kategori Tinggi. Ini berarti penerapan model *inside uot side circle* memiliki pengaruh yang tinggi untuk meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa kelas VII MTs Jauharul iman senaung Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data yang yang peneliti lakukan terbukti bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *inside uot side circle* (IOC) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan konsep belajar biologi siswa pada sub pokok bahasan Sistem Organisasi Kehidupan, dimana model pembelajaran *inside uot side circle* diterapkan dengan membagikan hal ini terlihat dari hasil rata-rata penguasaan konsep belajar biologi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji “t” maka di dapat  $t_{hitung} = 3.01$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% dan 5% yaitu 2.00 dan 2.66 dimana  $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dinyatakan dalam analisis data yaitu  $2.00 < 3.74 > 2.66$ , maka **H<sub>a</sub> diterima** dan **H<sub>0</sub> ditolak**. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *inside uot side circle* (IOC) dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran) *inside uot side circle* (IOC) berpengaruh terhadap penguasaan konsep belajar biologi siswa kelas VII MTs jauharul iman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran IPA materi system organisasi kehidupan dapan menunjang proses pemebelajaran, hal ini dikarenakan model pembelajaran inside outdie circle menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sera lebih fleksibel dan relevan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inside out side circle* memberi pengaruh besar terhadap tingginya penguasaan konsep belajar siswa terlihat dari ketuntasan hasil beajar yang meningkat. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajran *inside out side circle* dala pembelajran IPA pada materi system organisasi kehidupan meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa, demikian juga dengan aktivitas belajar, aktivitas mengemukakan pendapat dan aktivitas melakukan tugas.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *inside out side circle* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, dan senang sehingga termotivasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap penguasaan konsep belajar siswa. Hal ini dibuktiakn dengan sikap siswa yang cenderung diam, terkesan jenu dan bosan serta hanya mendengarkan penjelasan guru pada kelas control, setelah diberikan perlakuan pada kelas lain berupa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajran *inside out side circle* peserta didik cenderung aktif dan ikut berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru serta penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dengan demikian proses pembelajaran di kelas sangat membutuhkan metode pembelajaran ini dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mulai termotivasi untuk belajar, muncul rasa ingin tahu mengenai materi yang disampaikan oleh guru, dan timbul rasa peaya diri dan sikap yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplemantasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008). Metode pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan prooses belajar mengajar yang digunakan guru dalam mengajar karena dapat digunakan di berbagai konndisi dan situasi sekolah.

Model pembelajaran *inside uot side circle (IOC)* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dimana model *inside uot side circle (IOC)*dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian dari siswa serta agar siswa lebih berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran karena kemungkinan besar siswa merasa bingung dengan mengaplikasikan berbagai macam metode pembelajaran.

Model pembelajaran *inside out side circle* sangat efektif dalam meningkakan potensi dan tingkat pemahaman pada siswa karena model pembelajaran *inside outside circle* dapat digunakan untuk memberikan kesan mendalam pada proses belajar siswa karena pola belajarnya unik sehingga siswa mudah mengingat informasi yang akan dia sampaikan kepada teman pasangannya. Selain itu model pembelajaran *inside outside circle* jugamemberika banyak kesempatan untk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Model ini membuat proses pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar sehingga siswa mempunyai pasangan dan saling berhadapan. Setiap pasangan itu saling berbagi informasi seelah berbagi informasi dengan pasangannya, siswa yang lingkaran luar bergeser dan mendapatkan pasangan lain kemudian berbagi informasi lgi, begitulah seterusnya sampai kembali kepasangan awal.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar adalah model *inside uot side circle (IOC)*karena model *inside uot side circle (IOC)* memiliki kelebihan antara lain :

1. Dengan model pembelajaran *inside uot side circle (IOC)*) guru dapat melihat sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

2. Model pembelajaran *inside out side circle (IOC)* dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang mengandung fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip, dan didefinisikan.
3. Model pembelajaran *inside out side circle (IOC)* membantu peserta didik meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.
4. Model pembelajaran *inside out side circle (IOC)* mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil maksimal.

Kekurangan model pembelajaran insisde out side circle

1. Memerlukan ruang kelas yang besar
2. Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau
3. Rumit untuk dilakukan.

Sehingga dalam penggunaan model pembelajaran *inside out side circle* menuntut peserta didik harus fokus dan bersungguh-sungguh dalam pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisir, agar pelaksanaan model pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar.

Hasil belajar yang baik didapatkan dari proses pembelajaran yang baik pula. Dengan didapatkannya penguasaan konsep belajar siswa yang baik maka tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri tercapai dengan maksimal, hal tersebut tentu akan berpengaruh pada kualitas pendidikan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan IPA sebagai bagian dari pendidikan, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi. IPA adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang membahas mengenai kehidupan dan menjadi subjek mata pelajaran di sekolah diseluruh dunia, dengan belajar IPA manusia dapat mempelajari dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan urutan diatas bahwa penggunaan model pembelajaran *inside uot side circle* dapat meningkatkan penguasaan konsep belajar siswa , serta dapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *inside uot side circle* terhadap hasil belajar siswa dapat ditarik kesimpulan yaitu Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari penelitian dan perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh melalui perhitungan ( $t_o = 3.01$ ) adalah lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maupun 1 %, dimana  $2.00 < 3.01 > 2.66$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model Pembelajaran *inside uot side circle* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan model pembelajaran *inside uot side circle* dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside uot side circle* sangat mempengaruhi penguasaan konsep belajar siswa kelas VII MTs jauharul iman senaung.

#### B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan isi peneltian ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan semoga saran-saran ini dapat diambil manfaatnya serta hikmahnya bagi para pembaca, antara lain sebagai berikut :

Kepada tenaga pendidik di MTs jauharulmiman senaung. Mengingat hasil yang telah diperoleh penulis dalam penelitian ini, bahwa penerapan model pembelajaran *inside uot side circle* dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep belajar siswa, maka diharapkan para pembaca dapat :

1. Menerapkan sebagai model pembelajaran demi mencapai hasil yang lebih maksimal
2. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan semangat dalam belajar, supaya dapat memahami materi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, LW.& krathowhl, D.R (2010) kerangka landasan untuk pembelajaran, revisi taksonomi pendidikan bloom. pengajaran dan asesmen Terjemahan. Agung prihantoro. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Anita lie.(2008). Cooperatif fearning; mempraktikkan cooperatif learning di ruang-ruang kelas. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto.(2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris, shoimin. 2014. model-model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.yogyakarta:
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bundu, patta. 2006. Penilaian keterampilan proses dan sikap ilmiah dalam pembelajaran sains. Jakarta depdiknas
- BSNP.(2006). model-model pembelajaran.jakarta: rineka cipta.
- Dahar,R.W.1998. teori-teori belajar. erlangga. jakarta
- Djamarah.S.B, Zain.A.2010.strategi belajar mengajar.jakarta:rineka cipta
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas.(2006). *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & mudjiono.(2002). Belajar dan pembelajaran. Rineka cipta: Jakarta
- Eko, P.W. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Hamalik.(2010). *Pembelajaran Mengajar*.Bandung : Bumi Aksara.
- Husamah. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*.Malang: UMM Press.
- Isjoni.(2009). cooperative learning efektifitas pembelajaran kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Margono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono.(2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Misbahuddin & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E.(2008). *Menjadi Guru Profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2006). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2007).*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Jogyakarta: Gaya Media Jogyakarta.
- Rahman. (2011). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran* . Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Ratnasari, Y .(2010) penerapan strategi SQ3R dan peta konsep dalam Pembelajaran fisika ditinjau dari kreativitas siswa. Jurnal pendidikan MIPA.Vol2.No 1.
- Riduan.(2007). *Dasar - Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suahrismi, A. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Akasara.
- Sudijino.(2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Govindo Prasada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sudjana, N. (2010). *Cara belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyono,& Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto.(2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ratnasari, Y .(2010) penerapan strategi SQ3R dan peta konsep dalam Pembelajaran fisika ditinjau dari kreativitas siswa. Jurnal pendidikan MIPA.Vol2.No 1.

Suprijono,A.(2013). cooperative learning. Pustaka pelajar: yogyakarta

Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: rineka Cipta.

Triant o.(2012) model pembelajaran terpadai, Bumi aksara: jakarta.

Yusuf, M.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi